

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan eksperimen semu (*quasi experiment design*). Pada metode eksperimen semu tersebut, peneliti akan memilih bentuk *Pre-test and Post-test Group* yakni penelitian dengan memberikan uji awal (*pre-test*) dan uji akhir (*post-test*) kepada suatu sampel untuk mendapatkan data. Sampel tersebut adalah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pengajaran dengan model induktif kata bergambar.

B. VARIABEL PENELITIAN

Pada suatu penelitian terdapat objek yang menjadi titik perhatian. Hal itu dinamakan dengan Variabel. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2013, hlm. 161) bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini didapatkan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (X) atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.
Variabel bebas penelitian ini ialah penggunaan model pengajaran induktif kata bergambar.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.
Variabel terikat penelitian ini ialah keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman.

C. DESAIN PENELITIAN

Menurut Arikunto (2013, hlm. 123) desain penelitian merupakan rancangan dari penelitian yang dilakukan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu yang berbentuk *Pre-test and Post-test*

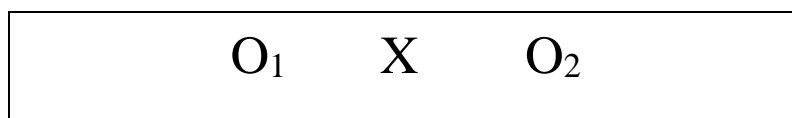
FAJRI SYAHPUTRA, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PENGAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Group yaitu bentuk penelitian yang memberikan uji awal (*pretest*) dan uji akhir (*posttest*) kepada satu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pengajaran induktif kata bergambar untuk mendapatkan data. Desain penelitian tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 124) dengan penggambarannya melalui bagan berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Pre-test and Post-test Group*



Keterangan :

O_1 adalah pre-test kelas eksperimen

O_2 adalah post-test kelas eksperimen

X adalah *treatment* induktif kata bergambar

D. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGII 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Oleh karena itu populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGII 2.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Oleh karena itu sampel penelitian ini hanyalah sebagian dari keseluruhan kelas XI yang berada di SMA PGII 2 saja, yakni kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen penelitian.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Seperti yang sudah dijelaskan dalam subbab sebelumnya bahwa penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu model pengajaran induktif kata bergambar sebagai variabel X (bebas) dengan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman sebagai variabel Y (terikat). Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan dalam persepsi pembaca maka penulis akan menjelaskan objek tersebut, di bawah ini :

1. Model Pengajaran Induktif Kata Bergambar

Induktif kata bergambar merupakan salah satu model pengajaran yang menggabungkan antara model pengajaran berfikir induktif dengan penggunaan media gambar. Media gambar yang digunakan merupakan stimulus agar menciptakan pemikiran yang induktif mengenai suatu tema.

2. Keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman

Pada penelitian ini, keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman adalah keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa tingkat SMA.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur variabel Y (terikat) atau keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa tingkat SMA. Instrumen tes ini diberikan kepada siswa SMA PGII 2 yang berada di kelas XI MIA 2 sebagai sampel penelitian. Siswa yang berada pada kelas tersebut diminta untuk mengisi tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) pada waktu yang berbeda. Tes awal bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa sebelum diberikan perlakuan

FAJRI SYAHPUTRA, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PENGAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa model pengajaran induktif kata bergambar, sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa setelah diberikan perlakuan. Kedua tes ini menggunakan perangkat tes yang sama yakni berupa tes tulis. Tes tersebut diambil dari buku pembelajaran bahasa Jerman bagi siswa tingkat SMA yaitu *Kontakte Deutsch Extra*, namun dilakukan sedikit perubahan untuk menyesuaikan dengan keadaan siswa. Perubahan minor pada tes tersebut terletak pada jumlah pertanyaan yang awalnya berisi delapan pertanyaan menjadi lima pertanyaan. Perubahan jumlah pertanyaan ini tidak terlalu mempengaruhi tujuan dari tes ini sebelumnya.

H. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan.

1. Tahap Persiapan

- a. Menemukan masalah penelitian.
- b. Menentukan alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- c. Melakukan kajian pustaka dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian dan alternatif penyelesaian.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Menjelaskan masalah penelitian beserta alternatifnya yang ada pada proposal penelitian kepada dosen sebagai rancangan penulisan skripsi.
- f. Mendapatkan saran dari dosen serta surat persetujuan judul skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengembangkan proposal penelitian menjadi skripsi.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d. Mengumpulkan data penelitian.
- e. Menganalisis dan mengolah data penelitian.
- f. Menarik Kesimpulan.

FAJRI SYAHPUTRA, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PENGAJARAN INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. TEKNIK PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian, sehingga peneliti bisa mengetahui seberapa jauh keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa SMA pada kelas eksperimen yang telah ditentukan sebelumnya.

Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

- a. Memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan berupa model pengajaran induktif kata bergambar.
- b. Memberikan tes akhir (*post-test*) kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan berupa model pengajaran induktif kata bergambar.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan. Tahapan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Tujuannya yakni untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varian kelas yang dijadikan sampel.
- b. Melakukan uji homogenitas dan uji normalitas (*lilliefors*).

Uji homogenitas dilakukan agar peneliti mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak, sedangkan uji normalitas (*lilliefors*) dilakukan agar peneliti mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang bersifat distribusi normal atau tidak.

- c. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

- Md : *mean* dari selisih antara tes akhir dan tes awal
 Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 n : banyaknya subjek

d. Melakukan uji hipotesis statistik.

Merupakan langkah terakhir untuk menguji hipotesis yang telah didapatkan oleh peneliti. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} : Hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan model pengajaran induktif kata bergambar (*Posttest*)

μ_{SbP} : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan model pengajaran induktif kata bergambar (*Pretest*)

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen setelah menerima perlakuan model pengajaran induktif kata bergambar.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa di kelas eksperimen setelah menerima perlakuan model pengajaran induktif kata bergambar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.